

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI KANKER SERVIKS DENGAN PERILAKU
PEMERIKSAAN IVA PADA IBU USIA 20-50 TAHUN DI WILAYAH PMB
SUHARTININGSIH TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL**

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemerintah Indonesia menargetkan minimal 80% wanita usia 20-50 tahun melakukan deteksi dini setiap 5 tahun. Jumlah wanita Indonesia yang telah melakukan deteksi dini sebanyak 575.503 orang dengan hasil IVA positif sampai dengan tahun 2018 sebanyak 25.805 wanita. Banyak faktor yang membuat mereka tidak melakukan pemeriksaan pap smear secara teratur, antara lain : rendahnya tingkat pengetahuan, minimnya akses informasi kesehatan tentang screening IVA, kurangnya tenaga terlatih untuk pengambilan sediaan, jauhnya tempat pelayanan pap smear, rasa takut, mau dan tingkat ekonomi yang rendah, dan lain-lain.

Tujuan : Diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan iva pada ibu-ibu yang berusia 20-50 tahun di wilayah PMB Suhartiningsih.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel pada saituasi atau sekelompok subyek yang dilakukan bersamaan pada satu waktu dengan cara responden mengisi kuesioner yang telah disediakan dan sampel dalam penelitian ini 60 responden.

Hasil : Hasil dari penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan baik dan melakukan pemeriksaan IVA adalah sebanyak 27 responden (93,1%), responden yang memiliki pengetahuan cukup dan pernah melakukan IVA sebanyak 4 responden (18,2%), dan responden yang berpengetahuan kurang dan pernah melakukan IVA yakni 0 (tidak ada)

Kesimpulan : Bahwa tingkat pengetahuan yang semakin tinggi akan mempengaruhi perilaku pemeriksaan iva.

Kata kunci : pengetahuan kesehatan reproduksi,perilaku kanker serviks, IVA

**RELATIONSHIP LEVES OF KNOWLEDGE ABOUT REPRODUCTIVE
HEALTH OF CERVIC CANCER WITH IVA EXAMINATION
BEHAVIOR IN MOTHERS AGED 20-50 YERS OLD IN PMB
SUHARTININGSIH TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL**

ABSTRACT

Background : The Indonesian government targets a minimum of 80% of women aged 20-50 years to carry out early detection every 5 years. The number of Indonesian women who have carried out early detection is 575,503 people with positive IVA results until 2018 as many as 25,805 women. There are many factors that prevent them from doing regular Pap smear examinations, including: low level of knowledge, lack of access to health information about VIA screening, lack of trained personnel for taking preparations, far from pap smear services, fear, willingness and low economic level. , and others.

Tujuan : To know the relationship between the level of knowledge about cervical cancer reproductive health with IVF examination behavior in mothers aged 20-50 years in the PMB Suhartiningsih area.

Method : This type of research is correlative analytic research, namely research to determine the relationship between one variable and another. fill out the questionnaire that has been provided and the sample in this study was 60 respondents.

Results : The results of the research on the relationship between knowledge and men showed that respondents had good knowledge and did VIA examination as many as 27 respondents (93.1%), respondents who had sufficient knowledge and had done IVA as many as 4 respondents (18.2%), and respondents who have less knowledge and have done an IVA, namely 0 (none).

Conclusion : That the higher the level of knowledge will affect the behavior of the iva examination.

Keywords : reproductive health, cervical cancer, IVA